

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. 1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, informasi lebih banyak dikemas ke dalam media internet. Begitu juga direktori, direktori juga dikemas menjadi direktori online. Pengertian direktori menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah daftar nama atau alamat yang disusun secara alfabetis atau berdasarkan pengelompokan tertentu. Direktori sering disebut juga dengan buku alamat sebab di dalamnya antara lain memuat alamat-alamat seseorang atau badan. Direktori merupakan salah satu alat bantu yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk menemukan suatu alamat, salah satunya untuk menemukan biro umroh apa saja yang ada di Kabupaten Sidoarjo dan mendapatkan informasi penunjang akurat lainnya yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi yang terkandung di dalam direktori sangat mudah sekali ditemukan. Hal ini dikarenakan informasi yang terkandung di dalamnya diurutkan sesuai dengan abjad sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukannya.

Direktori online adalah direktori yang dikemas dalam bentuk digital. Biasanya dalam bentuk *website* atau *e-book*. Pengguna internet dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dilansir dari data Kominfo,

pengguna internet Indonesia menempati peringkat 6 di dunia pada tahun 2018.

Perubahan pengemasan informasi dari cetak ke digital bertujuan untuk memudahkan pengguna pada zaman sekarang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat. Karenanya, penulis membuat produk akhir direktori online biro umroh dan haji. Hal ini dikarenakan penduduk Indonesia mayoritas beragama islam dan berbondong – bondong tiap tahunnya untuk melaksanakan ibadah umroh. Pada tahun 2018, jamaah umroh dari Indonesia mencapai 1.050.000 jamaah dan pada 25 April 2019 kemarin sudah mencapai angka 849.000 jamaah (Sutarno, 2019). Data tersebut menunjukkan bahwa minat warga Indonesia untuk berangkat ke tanah suci amat sangat besar. Melihat peluang emas tersebut, beribu travel berlomba – lomba menawarkan bermacam paket dengan keuntungan dan fasilitas tertentu untuk memikat para calon jamaah. Namun, segelintir oknum travel yang tidak amanah. Travel tersebut biasa disebut dengan travel bodong. Pada tahun 2018, First Travel merupakan travel haji dan umroh yang sedang oleng. Perusahaan travel tersebut menipu 63.000 jamaah umroh yang tersebar diseluruh Indonesia (Aida, 2019).

Wilayah yang digunakan oleh penulis adalah Kabupaten Sidoarjo. Kemudian dispesifikkan ke 3 Kecamatan, yakni Kecamatan Waru, Kecamatan Taman serta Kecamatan Sidoarjo. Dilansir dari data sensus warga yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo,

ketiga kecamatan tersebut merupakan 3 kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Sidoarjo.



**Gambar I. 1 Data Penduduk di Sidoarjo**

Selain diurutkan melalui jumlah penduduk, dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017, ketiga kecamatan yang tersebut menduduki peringkat 3 teratas atas perkembangan UMK di kecamatan tersebut.



**Gambar I. 2 Grafik UKM di Sidoarjo**

<http://dataku.sidoarjokab.go.id/UpDown/pdfFile/201866.pdf>

Dengan hasil yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Waru, Taman serta Sidoarjo merupakan pusat perekonomian kabupaten Sidoarjo. Dengan jumlah penduduk yang tinggi, ketertarikan untuk berangkat ibadah haji dan umroh akan lebih tinggi pula. Pada tahun 2019, tercatat sekitar 400 jamaah umroh yang diterlantarkan di Makkah oleh pihak travel.

Dengan jumlah korban yang besar tersebut, penulis berinisiatif untuk membuat produk direktori biro umroh dan haji plus dengan tujuan untuk memberi informasi tentang biro umroh yang nyaman serta amanah. Serta meminimalisir jumlah korban tipuan umroh murah, terutama di Kabupaten Sidoarjo.

## **I. 2. Tujuan Pembuatan Produk**

Pembuatan produk Tugas Akhir “Direktori Offline” mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Membantu jamaah untuk mencari informasi mengenai biro umroh yang terpercaya
2. Mengurangi jumlah jamaah yang terkena modus tipu dengan iming – iming paket umroh murah
3. Mencantumkan informasi berupa harga paket, fasilitas, serta nomor kontak yang dapat dihubungi kepada pengguna mengenai travel umroh tersebut

4. Menambahkan informasi yang lengkap dan akurat yang dihimpun dalam satu website agar dapat ditemukan dengan mudah.

### **I. 3. Manfaat Pembuatan Produk**

Pembuatan “Direktori Offline” mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan saat duduk di bangku kuliah.
2. Untuk menghasilkan sebuah produk Tugas Akhir sesuai syarat kelulusan Program Studi Teknisi Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Penulis dapat menghasilkan produk yang nantinya dapat digunakan oleh pengguna untuk menelusur informasi yang dibutuhkan dengan subjek biro umroh dan haji plus di 4 kecamatan terbanyak penduduknya di sidoarjo.
4. Untuk referensi pembaca untuk menulis karya ilmiah selanjutnya.

Metode penyusunan yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penyusunan ini, teknik pengumpulan data sangat penting bagi penulis dalam pembuatan direktori ini.

Metode penyajian produk. Direktori merupakan buku petunjuk yang berguna untuk menemukan dengan cepat informasi yang dibutuhkan, seperti alamat, nomor telepon, website, dan lain sebagainya. Pembuatan direktori akan dibuat dengan sangat sederhana, tanpa menghilangkan beberapa poin terpentingnya. Berikut tahapan pembuatan direktori :

1. Mengumpulkan data.
2. Mencatat data.
3. Fokus pada topik direktori yang akan dibuat.
4. Membuat kerangka direktori.
5. Menulis konsep direktori.
6. Pengelompokkan.
7. Penyusunan direktori.

#### **I. 4. Prosedur Pengumpulan Data / Pemilihan Tema**

Penulis memilih produk akhir direktori offline, dengan topik direktori offline biro umroh dan haji plus daerah Sidoarjo. Alasan penulis memilih produk direktori offline sebagai produk tugas akhir adalah penulis pernah melakukan pembuatan direktori offline untuk menyelesaikan ujian akhir semester salah satu mata kuliah pembuatan produk. Karenanya, penulis merasa bisa dan mampu untuk melakukannya kembali. Alasan pemilihan topik direktori offline biro umroh dan haji plus daerah Sidoarjo, karena sepengetahuan penulis belum pernah ada yang membuat direktori dengan topik tersebut. Selain itu, karena penulis ingin membantu orang lain yang ingin menemukan partner perjalanan ibadah yang terpercaya.

### I. 5. Jadwal Pembuatan Produk Direktori Online

**Tabel I. 1 Jadwal Pembuatan Produk**

Bulan	Keterangan
September	Pada bulan September penulis melakukan pemilihan topik, juga mengumpulkan data di daerah Waru untuk melengkapi direktori tersebut. Penulis mulai membuat akun website dengan menggunakan <i>software online</i> , yakni <i>Wix Site</i> .
Oktober	Pada bulan Oktober penulis melanjutkan pembuatan website, dan mulai membuat laporan Tugas Akhir. Pun penulis melanjutkan mengumpulkan data tersebut di 3 kecamatan sisanya, yakni Sidoarjo dan Taman.
November	Pada bulan November penulis melakukan finishing terhadap website “Direktori <i>Offline</i> Biro Umroh dan Haji Plus di Kabupaten Sidoarjo”

### I. 6. Sistematika Penulisan

- Bab I Pendahuluan

Berisikan Pendahuluan Yang Meliputi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Langkah Pembuatan Produk Tugas Akhir, Prosedur Pengumpulan Data / Pemilihan Tema Dan Juga Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir.

- Bab II Deskripsi Produk

Berisikan Tentang Deskripsi Produk Meliputi Pengertian Produk Dan Subjek, Ruang Lingkup Produk, Dan Juga Sistem Pengelompokan Produk.

- Bab III Metode Penyusunan Dan Penyajian Data

Berisikan Tentang Metode Pembuatan Dan Penyajian Produk Meliputi Tahap Persiapan, Tahap Inti, Dan Juga Penyajian Produk.

- Bab IV Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari laporan Tugas Akhir “Direktori Offline Biro Umroh Sidoarjo” yang sudah ditulis oleh penulis.